

**RINGKASAN
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD)
KABUPATEN SUKAMARA TAHUN 2024**

1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian Kinerja Makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian Kinerja Makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional. Capaian Kinerja Makro yang diperoleh oleh Kabupaten Sukamara pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Laju Kinerja 2024
1.	Indeks Pembangunan Manusia	70,35	70,83	0,682
2.	Angka Kemiskinan	3,96	4,14	4,545
3.	Angka Pengangguran	5,23	4,95	(5,354)
4.	Pertumbuhan Ekonomi	5,64	3,89	(31,028)
5.	Pertumbuhan Per Kapita	5.922.115.700.000	6.497.900.000.000	9,723
6.	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,287	0,289	0,697

Sumber data: BPS, Sukamara Dalam Angka 2025

2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk di antaranya:

1) Urusan Pendidikan

A. Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian kinerja urusan pendidikan yang diperoleh oleh Kabupaten Sukamara pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1.	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	85,23%	67,78%
2.	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	95,55%	92,50%
3.	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	80,19%	77,63%
4.	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	80,77%	80,77%

B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 sebesar 89,75% (*Unaudited*) dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Pendidikan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 76.447.735.276,00 dan realisasi sebesar Rp. 73.880.638.671,00 atau sebesar 96,64% (*Unaudited*);

2. Program Pengembangan Kurikulum dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 101.100.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 45.105.000,00 atau sebesar 44,61% (*Unaudited*);
3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 106.650.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 70.275.000,00 atau sebesar 65,89% (*Unaudited*);

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Anak usia sejak lahir s/d 6 tahun belum semuanya terlayani lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
2. Masih ada anak putus sekolah SD/MI dan SMP/MTs, rata-rata lama sekolah;
3. Partisipasi sekolah dan partisipasi murni anak-anak usia 13-15 tahun atau setingkat SMP/MTs yang masih rendah;
4. Masih rendahnya tenaga pendidik khususnya PAUD yang memenuhi standar kualifikasi sebagai pendidik (sertifikasi profesi);
5. Sarana prasarana minimal pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs belum 100 persen tercukupi baik dari sisi kualitas maupun kuantitas;
6. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan masih kurang;
7. Distribusi tenaga pendidik belum merata, berdasarkan data neraca pendidikan daerah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Masih perlunya peningkatan Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Sukamara.

2) Urusan Kesehatan

A. Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian kinerja urusan kesehatan yang diperoleh oleh Kabupaten Sukamara pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1.	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	1,61	1,54
2.	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	100%	100%
3.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%
4.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%
5.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%
6.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%
7.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	83,46%
8.	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	72,33%	64,27%
9.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	112,38%	87,64%
10.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
11.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
12.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	100%
13.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%	100%
14.	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	100%

B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 sebesar 86,69% (*Unaudited*) dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 56.943.166.504,00 dan realisasi sebesar Rp. 52.446.590.901,00 atau sebesar 92,11% (*Unaudited*);
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.085.201.400,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.551.235.231,00 atau sebesar 74,39% (*Unaudited*);
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 305.361.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 229.956.827,00 atau sebesar 75,30% (*Unaudited*);
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 602.741.640,00 dan realisasi sebesar Rp. 499.245.750,00 atau sebesar 82,82% (*Unaudited*);
5. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan (RSUD) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 7.884.770.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 6.969.217.020,00 atau sebesar 88,83% (*Unaudited*);

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya ketersediaan SDM Kesehatan Sesuai Kompetensi;
2. Kesadaran masyarakat untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih rendah, ditunjukkan dengan masih adanya kasus DBD dan TBC serta meningkatnya keluhan kesehatan;
3. Masih tingginya angka kematian bayi;
4. Kualitas lingkungan rendah, cakupan sanitasi dasar seperti cakupan air bersih, cakupan jamban keluarga cakupan sarana pembuangan air limbah rendah, serta proporsi rumah tangga sehat rendah;
5. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang sesuai ketentuan;
6. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memiliki izin edar produk pangan olahan rumah tangga sebagai jaminan keamanan produk;
7. Fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan bagi penyandang cacat dan lansia belum memadai.

3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

A. Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang diperoleh oleh Kabupaten Sukamara pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1.	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	0, %	0,08%
2.	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	0%	0%
3.	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	65,29%	20,93%

4.	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	30,44%	34,32%
5.	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	18,25%	21,34%
6.	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	100%	100%
7.	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	36,45%	37,98%
8.	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	67,25%	37,46%
9.	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100%	100%

B. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 sebesar 96,21% (*Unaudited*) dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17.453.057.176,00 dan realisasi sebesar Rp. 16.105.889.248,00 atau sebesar 92,28% (*Unaudited*);
2. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 20.481.260.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 20.262.013.178,00 atau sebesar 98,92% (*Unaudited*);
3. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.890.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.853.998.640,00 atau sebesar 98,09% (*Unaudited*);
4. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.188.740.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 11.115.112.700,00 atau sebesar 99,34% (*Unaudited*);
5. Program Penataan Bangunan Gedung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 193.500.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 180.220.400,00 atau sebesar 93,13% (*Unaudited*);
6. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17.025.480.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 14.871.964.722,00 atau sebesar 87,35% (*Unaudited*);
7. Program Penyelenggaraan Jalan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 126.648.192.366,00 dan realisasi sebesar Rp. 124.312.313.125,00 atau sebesar 98,15% (*Unaudited*);
8. Program Pengembangan Jasa Konstruksi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 514.999.240,00 dan realisasi sebesar Rp. 269.989.803,00 atau sebesar 52,42% (*Unaudited*);
9. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.459.218.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.342.313.129,00 atau sebesar 91,98% (*Unaudited*).

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya proporsi jalan yang belum diaspal berupa jalan kerikil dan jalan tanah;
2. Tingkat kerusakan sarana dan prasarana irigasi masih cukup tinggi, dalam kondisi baik sekitar 57,76%;
3. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pekerjaan umum perlu ditingkatkan;
4. Peralatan penunjang pelaksanaan urusan pekerjaan umum masih kurang;

5. Belum optimalnya kinerja prasarana dan sarana air bersih, sanitasi, dan persampahan terutama di lingkungan masyarakat berpenghasilan rendah;
6. Pelayanan air bersih belum menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Sukamara;
7. Pelayanan sanitasi belum menjangkau seluruh masyarakat;
8. Belum maksimalnya masyarakat dalam memanfaatkan dan mendapatkan akses sanitasi yang sudah dibangun.

4) Urusan Perumahan Rakyat

A. Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian kinerja urusan Perumahan Rakyat yang diperoleh oleh Kabupaten Sukamara pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1.	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	0%	0%
2.	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	0%	100%
3.	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	0%	0%
4.	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	3,75%	8,30%
5.	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	100%	100%

B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat

Realisasi belanja Urusan Perumahan Rakyat di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 sebesar 99,65% (*Unaudited*) dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Perumahan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 109.600.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 109.300.000,00 atau sebesar 99,72% (*Unaudited*);
2. Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.617.550.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.613.883.120,00 atau sebesar 99,77% (*Unaudited*);
3. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 18.290.583.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 18.225.335.054,00 atau sebesar 99,64% (*Unaudited*).

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan Rakyat di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana permukiman masih perlu ditingkatkan;
2. Pelaksanaan persetujuan bangunan gedung (PBG) belum optimal;
3. Belum memiliki dokumen RP2KP sebagai upaya penanganan kawasan kumuh.

5) Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

A. Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian kinerja urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang diperoleh oleh Kabupaten Sukamara pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1.	Persentase gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100%	0%
2.	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	6,25%	3,07%
3.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	76,30%	94,16%
4.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	85,92%	95,35%
5.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	0%	100%
6.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	100%
7.	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	4 Menit	7,84 Menit

B. Realisasi Belanja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 sebesar 87,78% (*Unaudited*) dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 756.227.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 676.503.725,00 atau 89,45% (*Unaudited*);
2. Program Penanggulangan Bencana dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.955.903.952,00 dan realisasi sebesar Rp. 2.020.040.368,00 atau sebesar 68,33% (*Unaudited*);
3. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.901.725.258,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.705.239.449,65 atau sebesar 89,66% (*Unaudited*).

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Perlu upaya serius meminimalisir gangguan keamanan dan ketertiban agar tidak semakin meningkat;
2. Penegakan Perda belum optimal;
3. Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang ada dikarenakan belum adanya pelatihan atau pendidikan dasar tentang ketentraman dan Ketertiban Umum maupun tentang perlindungan masyarakat;
4. Tingkat kesadaran masyarakat yang sangat rendah dalam mematuhi peraturan hukum (perda/perkada);
5. Kurangnya sarana dan prasarana serta terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) selaku Tenaga Teknis bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
6. Kurangnya koordinasi yang humanis dan sinergi pada saat perencanaan kegiatan;
7. Belum pernah dilaksanakan pelatihan kebencanaan bagi tenaga TRC Kabupaten Sukamara;
8. Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran belum terpenuhi.

6) Urusan Sosial

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kabupaten Sukamara pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1.	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	41,73%	93,07%
2.	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	0%	100%

B. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 sebesar 92,31% (*Unaudited*) dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pemberdayaan Sosial dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 125.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 73.146.700,00 atau sebesar 58,51% (*Unaudited*);
2. Program Rehabilitasi Sosial dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.778.602.350,00 dan realisasi sebesar Rp. 3.599.372.676,00 atau sebesar 95,25% (*Unaudited*);
3. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.916.920.500,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.807.187.755,00 atau sebesar 94,27% (*Unaudited*);
4. Program Penanganan Bencana dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.396.160.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.035.336.990,00 atau sebesar 74,15% (*Unaudited*);
5. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 107.747.700,00 dan realisasi sebesar Rp. 107.411.700,00 atau sebesar 99,68% (*Unaudited*).

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan perlindungan Wanita rawan sosial ekonomi;
2. Aksesibilitas fasilitas umum bagi difabel belum memadai;
3. Peran kelembagaan kesejahteraan sosial belum optimal;
4. Pemutakhiran DTKS yang belum optimal.

3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

1) Hasil EPPD Tahun Sebelumnya

Hasil EPPD Tahun 2023 sampai dengan tersusunnya laporan ini belum ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri. Berikut Hasil EPPD Kabupaten Sukamara dari tahun ke tahun:

Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
Skor	Status	Skor	Status	Skor	Status
2,55	Rendah	2,5787	Rendah	Belum ditetapkan	Belum ditetapkan

2) Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Laporan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 23.B/LHP/XIX.PAL/05/2024 Kabupaten Sukamara mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2023 yang berarti Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sukamara Tahun 2023 disajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Sukamara tanggal 31 Desember 2023 dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas

	untuk tahun anggaran yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.																																																		
4.	<p>RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH</p> <p>Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara (<i>Unaudited</i>) Tahun 2024, Realisasi Pendapatan Kabupaten Sukamara Tahun 2024 mencapai sebesar Rp. 960.794.760.852,70 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2024 mencapai Rp. 996.905.459.011,46.</p> <p>Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2024 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:</p> <table><tr><th>No</th><th>Uraian</th><th>Anggaran</th><th>Realisasi</th><th>%</th></tr><tr><td>1.</td><td>Pendapatan</td><td>974.864.479.986,00</td><td>960.794.760.852,70</td><td>98,56</td></tr><tr><td>a)</td><td>Pendapatan Asli Daerah</td><td>47.039.779.908,00</td><td>46.340.723.172,70</td><td>98,51</td></tr><tr><td>b)</td><td>Pendapatan Transfer</td><td>927.824.700.078,00</td><td>914.454.037.680,00</td><td>98,56</td></tr><tr><td>c)</td><td>Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah</td><td>0,00</td><td>0,00</td><td>0,00</td></tr><tr><td>2.</td><td>Belanja Daerah</td><td>1.084.316.973.298,00</td><td>996.905.458.011,46</td><td>91,94</td></tr><tr><td>a)</td><td>Belanja Operasi</td><td>631.153.267.539,00</td><td>566.375.683.203,07</td><td>89,74</td></tr><tr><td>b)</td><td>Belanja Modal</td><td>352.412.035.817,00</td><td>334.778.104.866,39</td><td>95,00</td></tr><tr><td>c)</td><td>Belanja Tidak Terduga</td><td>5.000.000.000,00</td><td>0,00</td><td>0,00</td></tr><tr><td>d)</td><td>Belanja Transfer</td><td>95.751.669.942,00</td><td>95.751.669.942,00</td><td>100,00</td></tr></table> <p>Sumber : LKPD Kabupaten Sukamara Tahun 2024 (<i>Unaudited</i>)</p>	No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	1.	Pendapatan	974.864.479.986,00	960.794.760.852,70	98,56	a)	Pendapatan Asli Daerah	47.039.779.908,00	46.340.723.172,70	98,51	b)	Pendapatan Transfer	927.824.700.078,00	914.454.037.680,00	98,56	c)	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	0,00	0,00	0,00	2.	Belanja Daerah	1.084.316.973.298,00	996.905.458.011,46	91,94	a)	Belanja Operasi	631.153.267.539,00	566.375.683.203,07	89,74	b)	Belanja Modal	352.412.035.817,00	334.778.104.866,39	95,00	c)	Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000,00	0,00	0,00	d)	Belanja Transfer	95.751.669.942,00	95.751.669.942,00	100,00
No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%																																															
1.	Pendapatan	974.864.479.986,00	960.794.760.852,70	98,56																																															
a)	Pendapatan Asli Daerah	47.039.779.908,00	46.340.723.172,70	98,51																																															
b)	Pendapatan Transfer	927.824.700.078,00	914.454.037.680,00	98,56																																															
c)	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	0,00	0,00	0,00																																															
2.	Belanja Daerah	1.084.316.973.298,00	996.905.458.011,46	91,94																																															
a)	Belanja Operasi	631.153.267.539,00	566.375.683.203,07	89,74																																															
b)	Belanja Modal	352.412.035.817,00	334.778.104.866,39	95,00																																															
c)	Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000,00	0,00	0,00																																															
d)	Belanja Transfer	95.751.669.942,00	95.751.669.942,00	100,00																																															
5.	<p>INOVASI DAERAH</p> <p>Berdasarkan Database Inovasi Daerah Tahun 2024 Kabupaten Sukamara memiliki inovasi daerah sebagai berikut:</p> <table><tr><th>No</th><th>Pelaksana Inovasi Daerah</th><th>Inovasi Daerah</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>1.</td><td>Dinas Kesehatan</td><td>GANGAN ASAM KUNING (Gerakan Penanganan Bersama untuk Penurunan Stunting)</td><td><p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p><p><u>Tujuan Umum:</u> Menurunkan kasus stunting hingga mencapai target nasional.</p><p><u>Tujuan Khusus:</u> Terbentuknya Tim Satgas Gangan Asam Kuning Pemetaan desa lokus stunting Membentuk MoU dengan desa dan TP-PKK Desa Memberikan edukasi kepada masyarakat Pemberian reward</p><p><u>Manfaat:</u> Anak-anak Indonesia khususnya di Kabupaten Sukamara dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global. Layanan pencegahan dan penanganan stunting dapat dirasakan secara menyeluruh pada lini desa dan masyarakat serta tepat sasaran. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat, anak-anak sehat cerdas dan berdaya guna.</p></td></tr></table>	No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan	1.	Dinas Kesehatan	GANGAN ASAM KUNING (Gerakan Penanganan Bersama untuk Penurunan Stunting)	<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Umum:</u> Menurunkan kasus stunting hingga mencapai target nasional.</p> <p><u>Tujuan Khusus:</u> Terbentuknya Tim Satgas Gangan Asam Kuning Pemetaan desa lokus stunting Membentuk MoU dengan desa dan TP-PKK Desa Memberikan edukasi kepada masyarakat Pemberian reward</p> <p><u>Manfaat:</u> Anak-anak Indonesia khususnya di Kabupaten Sukamara dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global. Layanan pencegahan dan penanganan stunting dapat dirasakan secara menyeluruh pada lini desa dan masyarakat serta tepat sasaran. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat, anak-anak sehat cerdas dan berdaya guna.</p>																																										
No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan																																																
1.	Dinas Kesehatan	GANGAN ASAM KUNING (Gerakan Penanganan Bersama untuk Penurunan Stunting)	<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Umum:</u> Menurunkan kasus stunting hingga mencapai target nasional.</p> <p><u>Tujuan Khusus:</u> Terbentuknya Tim Satgas Gangan Asam Kuning Pemetaan desa lokus stunting Membentuk MoU dengan desa dan TP-PKK Desa Memberikan edukasi kepada masyarakat Pemberian reward</p> <p><u>Manfaat:</u> Anak-anak Indonesia khususnya di Kabupaten Sukamara dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global. Layanan pencegahan dan penanganan stunting dapat dirasakan secara menyeluruh pada lini desa dan masyarakat serta tepat sasaran. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat, anak-anak sehat cerdas dan berdaya guna.</p>																																																

				<p><u>Hasil Inovasi:</u> Terbentuknya satgas yang melaksanakan penanganan stunting yang langsung ke sasaran sehingga layanan pencegahan dan penanganan stunting dapat dirasakan secara menyeluruh pada lini desa dan masyarakat serta tepat sasaran.</p>
	2.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipa	GEMA SUPER (Gerakan Masyarakat Suka Perpustakaan)	<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan:</u> Tujuan yang diharapkan dari Inovasi GEMA SUPER (Gerakan Masyarakat Suka Perpustakaan) adalah:</p> <p><u>Tujuan Jangka Pendek:</u></p> <p>Menyelenggarakan Kegiatan Gema Super (Gerakan Masyarakat Suka Perpustakaan) dalam rangka pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sebagai bentuk promosi layanan perpustakaan berbasis kemitraan dan inklusi sosial.</p> <p><u>Tujuan Jangka Menengah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalannya networking dan kemitraan dengan lembaga masyarakat lain yang peduli dengan perpustakaan; 2. Meningkatnya minat, kebiasaan dan budaya baca masyarakat Sukamara meningkatnya pemustaka Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sukamara. <p><u>Tujuan Jangka Panjang:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pelaksanaan layanan perpustakaan yang berbasis inklusi sosial yang berkualitas dan inovatif sehingga disenangi oleh masyarakat Kabupaten Sukamara; 2. Terwujudnya perpustakaan yang menjadi sumber ilmu dan kegiatan masyarakat dengan menyediakan akses informasi sesuai kebutuhan masyarakat, memfasilitasi kegiatan untuk menjawab kebutuhan masyarakat, dan penguatan literasi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga seluruh golongan masyarakat Kabupaten Sukamara dapat merasakan manfaat yang besar dari inovasi GEMA SUPER (Gerakan Masyarakat Suka Perpustakaan).

				<p><u>Manfaat Jangka Pendek:</u> Dengan adanya Inovasi GEMA SUPER (Gerakan Masyarakat Suka Perpustakaan), promosi layanan perpustakaan akan semakin bervariasi dan kreatif sehingga masyarakat suka dengan perpustakaan</p> <p><u>Manfaat Jangka Menengah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan terjalinnya kemitraan dengan lembaga masyarakat lain yang peduli dengan perpustakaan melalui advokasi, diharapkan adanya sinergitas dan efektivitas dalam mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat Kabupaten 2. Diharapkan dapat meningkatkan minat hadir dan kunjungan pemustaka serta mampu meningkatkan minat baca masyarakat 3. Terwujudnya perpustakaan yang mampu memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dengan mampu meningkatkan taraf hidupnya melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat. melihat keragaman budaya, kemauan untuk menerima perubahan, serta menawarkan kesempatan berusaha, melindungi dan memperjuangkan budaya dan hak asasi manusia sehingga akan banyak masyarakat yang terbantu dan baca masyarakat untuk menambah pengetahuan, sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sukamara menjadi pusat berkegiatan dan sumber ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Sukamara, yang ditandai dengan meningkatnya angka kunjungan pemustaka Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sukamara <p><u>Manfaat Jangka Panjang:</u> Sukamara dari berbagai stakeholder mitra, sehingga masyarakat Kabupaten Sukamara suka dengan perpustakaan dan layanan yang ada di dalamnya.</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u> dapat meningkatkan upaya optimalisasi layanan perpustakaan melalui promosi</p>
--	--	--	--	--

				<p>berbasis kemitraan dan inklusi sosial, seperti mengadakan GEMA SUPER Class berupa pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan di perpustakaan, baik Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sukamara maupun Perpustakaan Umum Desa sesuai dengan kebutuhan dan peminatan masyarakat serta yang bisa difasilitasi oleh perpustakaan agar dipandang mampu untuk meningkatkan angka kunjungan dan upaya masyarakat untuk mengakses layanan perpustakaan sehingga dapat memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan kemampuan dan taraf hidup masyarakat, seperti memberi dasar pelatihan menjahit bagi komunitas ibu-ibu pemula dalam mengisi waktu luangnya di perpustakaan yang menghasilkan kemampuan dalam membuat baju dan juga sarung bantal dan guling maupun GEMA SUPER Techno bagi pelajar, baik SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA maupun umum, yaitu masyarakat jenjang lepas sekolah dengan memberikan keterampilan dasar dalam belajar mengoperasikan komputer dengan berbagai aplikasinya yang dalam prakteknya sangat bermanfaat dan menjadi sebuah kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu GEMA SUPER Boga dalam memfasilitasi ibu-ibu rumah tangga di desa untuk belajar membuat panganan seperti kerupuk dari kulit pisang, kerupuk dari jambu mente, manisan pepaya, dan juga pelatihan yang berbahan baku dari alam dan kearifan lokal seperti membuat kerajinan dari purun. Upaya tersebut sejalan dengan tema RKP 2021 yaitu mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Revolusi Sosial. Hal tersebut sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua, yaitu pada tahun 2030 menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan</p>
--	--	--	--	--

				memiliki kemampuan literasi dan numerasi. Kontribusi lain yang juga menjadi dampak penyerta dari program ini adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.
3.	Dinas Koperasi, usaha kecil dan menengah dan perdagangan	JAWARA (Jajaran Wirausaha Sukamara)		<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Inovasi Daerah:</u> Meningkatkan akses pelayanan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sukamara, khususnya melalui pemasaran dan juga promosi produk; dan Meningkatkan semangat dan kreativitas serta mendorong perekonomian masyarakat dan para Pelaku UMKM di Kabupaten Sukamara.</p> <p><u>Manfaat Inovasi:</u> Meningkatkan perekonomian daerah yang selanjutnya akan dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan UMKM di Kabupaten Sukamara.</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u> Penyediaan lokasi dan wadah jualan bagi para Pelaku UMKM di Kabupaten Sukamara.</p>
4.	Dinas Kesehatan	KABAN (KERJA SAMA ANTARA BIDAN DAN DUKUN AJAK PERSALINAN DENGAN NAKES DI FASKES)		<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Umum:</u> Meningkatkan akses Pertolongan Persalinan di Fasilitas kesehatan dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas, bersih dan aman khususnya di Puskesmas dan Poskesdes. Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditolong oleh petugas kesehatan khususnya Bidan Puskesmas dan bidan didesa yang bekerjasama dengan dukun bayi (kader Kaban) dalam hal menurunkan angka kematian Ibu dan bayi.</p> <p><u>Tujuan Khusus:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memenuhi capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2. Peningkatan persalinan di fasilitas kesehatan 3. Tidak adanya persalinan dirumah yang ditolong oleh dukun maupun tenaga kesehatan (bidan) 4. Pertolongan persalinan yang memenuhi SPM (Standar Pelayanan Minimal) 5. Perawatan masa nifas yang memenuhi SPM (Standar Pelayanan Minimal)

				<p>6. Mengurangi resiko infeksi pada pertolongan persalinan yang bersih dan aman bagi ibu dan Bayi</p> <p><u>Manfaat Inovasi:</u> Sebagai bahan informasi tentang karya inovatif yang menjalin kemitraan tenaga kesehatan, bidan dan dukun bayi dalam pelayanan kesehatan.</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u> Setelah terbentuknya inovasi KABAN, pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan meningkat dan masyarakat mulai memiliki kesadaran untuk menggunakan fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pos kesehatan desa dan UPT Puskesmas Balai Riam melalui kader KABAN. Tujuan inovasi KABAN yaitu untuk menjalin kerjasama antara bidan dan dukun dalam memenuhi program pemerintah, yaitu melahirkan di fasilitas yang berstandar pelayanan minimal (SPM) dalam menurunkan AKI dan AKB.</p>
	5.	Dinas Koperasi, usaha kecil dan menengah dan perdagangan	KLINIK KUMKM	<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan layanan, informasi dan advokasi kepada KUMKM berkaitan dengan pengembangan usaha mulai dari hulu sampai hilir (bahan baku, processing, pemasaran). 2. Meningkatkan akses pelayanan pemberdayaan KUMKM 3. Memberikan kemudahan kepada KUMKM dalam mendapatkan layanan konsultasi, informasi dan advokasi dalam pengembangan usahanya 4. Memberikan solusi kepada KUMKM terhadap permasalahan-permasalahan yang ada serta peningkatan usahanya. <p><u>Manfaat Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan layanan, informasi dan advokasi berkaitan dengan pengembangan usaha mulai dari hulu sampai hilir (bahan baku, processing, pemasaran). 2. Meningkatnya akses pelayanan pemberdayaan KUMKM

				<p>3. Kemudahan dalam mendapatkan layanan konsultasi, informasi dan advokasi dalam pengembangan usahanya</p> <p>4. Mendapatkan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada serta peningkatan usahanya.</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan daya saing produk KUKM 2. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan pelaku KUKM 3. Meningkatnya jumlah KUKM yang ter-standarisasi
6.	DPMPTSP	PELAYANAN DEKAT MASYARAKAT (PDkt Mas)		<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendekatkan pelayanan kepada masyarakat; 2. Memberikan informasi/edukasi dan kemudahan bagi pengguna layanan dalam mendapatkan/mengajukan permohonan perizinan berusaha; 3. Mempercepat, mempermudah bagi masyarakat/pelaku usaha pengguna layanan dalam mendapatkan perizinan berusaha; dan 4. Peningkatan pelayanan publik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p><u>Manfaat Inovasi:</u> pelaku usaha/masyarakat diberikan kemudahan dalam mendapatkan akses pelayanan publik yang prima, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan perizinan dan nonperizinan.</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan indeks reformasi birokrasi terutama dalam hal pelayanan 2. Peningkatan indeks pelaporan keuangan yaitu Wajar Tanopa Pengecualian dengan penekanan tidak adanya pungli padasaat proses pemberian layanan perijinan.
7.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	PERAWAN TING (Pelayanan Dokter Hewan Terpadu Keliling)		<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menjamin serta terjaminnya Kesehatan ternak/hewan dan juga kesejahteraan ternak/hewan 2. Pencegahan penyebaran penyakit dapat ditangani lebih cepat dan tepat

				<p><u>Manfaat Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjaminnya Kesehatan dan kesejahteraan hewan atau ternak 2. Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Hewan 3. Menjangkau sasaran yang lebih luas. Tidak hanya hewan peliharaan seperti kucing, anjing, tetapi juga berbagai jenis ternak besar lainnya 4. Sistem layanan jemput bola ini menjadikan penanganan kesehatan terhadap hewan ternak tertangani semakin cepat dan tepat, untuk menekan kerugian yang dialami peternak <p><u>Hasil Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebaran penyakit yang bersifat zoonosis dapat terdeteksi lebih awal, sehingga mempermudah dalam penanganannya 2. Ternak atau hewan peliharaan lebih sehat dan lebih terjamin kesejahteraaannya 3. Meminimalisir Kerugian Peternak dikarenakan penyakit hewan
8.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	PETASAN PERAK (Pelayanan Terpadu Pemeriksaan dan Penanganan Kesehatan Reproduksi Ternak)		<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Inovasi:</u> Meningkatkan populasi ternak</p> <p><u>Manfaat Inovasi:</u> Kemudahan bagi peternak</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u> Jumlah kelahiran ternak dan peningkatan populasi</p>
9.	Dinas Koperasi, usaha kecil dan menengah dan perdagangan	PRC (Pasar Raye Community)		<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Inovasi:</u> Meningkatkan akses pelayanan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sukamara, khususnya melalui pemasaran dan juga promosi produk; dan Meningkatkan semangat dan kreativitas serta mendorong perekonomian masyarakat dan para Pelaku UMKM di Kabupaten Sukamara.</p> <p><u>Manfaat Inovasi:</u> Meningkatkan perekonomian daerah yang selanjutnya akan dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan UMKM di Kabupaten Sukamara.</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u> Penyediaan lokasi dan wadah jualan bagi para Pelaku UMKM di Kabupaten Sukamara.</p>
10.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama)		<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p>

		Politeknik Negeri Pontianak di Kabupaten Sukamara)	<p><u>Tujuan Inovasi:</u> menyediakan pelayanan publik sektor pendidikan (Perguruan Tinggi) di wilayah Kabupaten Sukamara dan meningkatkan nilai Harapan Lama Sekolah.</p> <p><u>Manfaat Inovasi:</u> Tersedianya Perguruan Tinggi di Kabupaten Sukamara.</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u> Program Studi di Luar Kampus Utama Politeknik Negeri Pontianak di Kabupaten Sukamara bisa di akses pada website https://polnep.ac.id/</p>
11.	RSUD	Sistem Antrean Online RSUD Sukamara (SALON RS)	<p><u>Jenis Inovasi:</u> Digital</p> <p><u>Tujuan Inovasi:</u> Dengan adanya kegiatan Sistem Antrean Online RSUD Sukamara (SALON RS) sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dapat memberikan pelayanan yang baik guna menciptakan kepuasan bagi pelanggan. Sehubungan dengan PERMENPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dalam Pasal 2, Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggara pelayanan publik menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan. Berdasarkan pada peraturan di atas, RSUD Sukamara juga merupakan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di bidang kesehatan, sehingga Sistem Antrean Online RSUD Sukamara (SALON RS) merupakan salah satu kegiatan untuk menciptakan kepuasan Pelayanan Publik di bidang kesehatan.</p> <p><u>Manfaat Inovasi:</u> Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor:129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dimana waktu tunggu rawat jalan tidak lebih dari 60 menit. Rumah Sakit mengutamakan patient safety dan kenyamanan pasien, berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada pelanggan. Oleh sebab itulah, Rumah Sakit berusaha mengembangkan pelayanan prima melalui perencanaan rancangan baru dari sistem informasi. Rumah Sakit menerapkan Sistem Antrean</p>

				<p>Online dengan harapan dapat mempercepat pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien, dan meningkatkan mutu pendaftaran rawat jalan. Pelayanan pendaftaran rawat jalan dimulai dari mengambil nomor antrean pendaftaran, pasien yang telah mendapatkan nomor antrean akan dipanggil di loket pendaftaran untuk melakukan registrasi berkas kemudian mendapatkan nomor antrean ke ruang pemeriksaan. Secara garis besar manfaat Sistem Antrean Online RSUD Sukamara (SALON RS) yaitu meminimalisir terjadinya komplain, waktu tunggu yang singkat, meningkatkan mutu pelayanan, kenyamanan ruang tunggu, meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u> Dengan adanya kegiatan Sistem Antrean Online RSUD Sukamara (SALON RS) diharapkan adanya peningkatan kenyamanan pasien dan memberikan pelayanan rumah sakit dengan standar optimal. Sistem Antrean Online RSUD Sukamara (SALON RS), pelanggan tidak perlu mengantre dengan mengambil nomor urut antrean, akan tetapi pelanggan dapat mendaftarkan dirinya melalui Sistem Antrean RSUD Sukamara (SALON RS). Masyarakat atau pelanggan tersebut hanya tinggal mengantre untuk verifikasi data yang telah disampaikan melalui Sistem Antrean Online RSUD Sukamara (SALON RS), sehingga Sistem Antrean Online RSUD Sukamara (SALON RS) dapat meminimalisir terjadinya komplain, waktu tunggu yang singkat, meningkatkan mutu pelayanan, kenyamanan ruang tunggu, meningkatkan kepuasan, dan kepercayaan pelanggan terhadap Rumah Sakit.</p>
	12.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	SEPATUKU (Strategi Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku)	<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ternak di wilayah Kabupaten Sukamara terbebas dari PMK 2. Mengontrol keluar masuk ternak dari dan ke wilayah Kabupaten Sukamara 3. Melaksanakan vaksinasi terhadap ternak rentan

			<p>4. Melaksanakan KIE pada peternak lebih memperhatikan kesehatan sapiunya</p> <p>5. Menjaga status zona putih PMK</p> <p><u>Manfaat Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh rasa aman bagi peternak dari penularan PMK dari luar wilayah Kabupaten Sukamara 2. Perdagangan ternak ke luar wilayah Kabupaten Sukamara dan berlangsung dengan baik 3. Meningkatkan upaya ketahanan pangan asal hewan di wilayah Kabupaten Sukamara <p><u>Hasil Inovasi:</u> Setelah kegiatan ini dilakukan kondisi status PMK Kabupaten Sukamara berangsur membaik yang semula berstatus zona merah (terpapar PMK) dari Mei hingga Desember tahun 2022, di awal tahun 2023 dilakukan surveilans dan pengujian secara sampling di wilayah Kabupaten Sukamara dan dinyatakan bersih PMK sehingga statusnya menjadi zona putih yang telah resmi ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Banjar Baru. Walaupun telah ditetapkan sebagai zona bebas PMK, tim penanggulangan PMK tetap harus siaga agar penyakit PMK ini tidak kembali masuk ke Wilayah Kabupaten Sukamara.</p>
13.	Dinas Kesehatan	SI LAPOR ELEKTA TPM & DAMIU	<p><u>Jenis Inovasi:</u> Digital</p> <p><u>Tujuan Umum:</u> Untuk mengetahui gambaran dan pemetaan tempat pengolahan makanan dan depo air minum umum per kelurahan/ desa melalui grafik untuk menjadi bahan dalam perencanaan lanjutan serta sebagai media pengawasan dalam hal hygiene sanitasi.</p> <p><u>Tujuan Khusus:</u> Mengetahui gambaran umum dalam grafik hasil inspeksi kesehatan lingkungan, hasil uji sampel, kepemilikan sertifikat penjamah, kepemilikan izin usaha, dan kepemilikan sertifikat laik hygiene sanitasi per kecamatan; Mengetahui gambaran umum dalam grafik hasil inspeksi kesehatan lingkungan, hasil uji sampel, kepemilikan sertifikat penjamah, kepemilikan izin usaha, dan kepemilikan sertifikat laik hygiene sanitasi per kelurahan/desa; dan Untuk</p>

			<p>pengawasan higiene sanitasi tempat pengolahan makanan dan depo air minum umum secara berkesinambungan dan memiliki sertifikat laik higiene sanitasi.</p> <p><u>Manfaat Inovasi:</u> Sebagai gambaran dan media informasi serta sebagai sarana untuk perencanaan pelaksanaan program sesuai dengan masalah dan sumber daya yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukamara; dan Sebagai sarana dalam pembinaan untuk menjadi mitra kerja kita dalam mewujudkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.</p> <p><u>Hasil Inovasi:</u> Sistem pelaporan menjadi lebih mudah serta membuat pekerjaan lebih cepat dan fleksibel dengan kenyamanan yang tinggi demi tercapainya hasil kerja yang lebih baik daripada sebelumnya saat masih menggunakan sistem dan pola kerja konvensional. Dalam aplikasi ini memuat hasil rekapan inspeksi kesehatan lingkungan yang bersumber dari aplikasi E-Monev TPM dan DAMIU, hasil uji sampel, kepemilikan sertifikat penjamah makanan, kepemilikan izin usaha, dan kepemilikan sertifikat laik higiene sanitasi pada tempat pengolahan makanan dan depo air minum umum dengan terlebih dahulu melakukan pengumpulan data dengan melibatkan kader pada saat inspeksi kesehatan lingkungan maupun kegiatan-kegiatan lainnya.</p>
14.	Dinas Perhubungan	KERJASAMA (MoU) ANTARA SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT (STTD) DENGAN PEMKAB. SUKAMARA MELALUI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUKAMARA	<p><u>Jenis Inovasi:</u> Non Digital</p> <p><u>Tujuan Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan hubungan saling memberikan manfaat, saling menghormati, dan saling mendukung berdasarkan prinsip keadilan serta keseimbangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pemenuhan kebutuhan SDM bidang perhubungan darat di Wilayah Kabupaten Sukamara 2. Memprioritaskan peningkatan kapasitas kelulusan taruna STTD untuk menjadi regulator yang akan mampu merubah wajah transportasi darat di Kabupaten Sukamara

			<p>3. Dengan terjalinnya kerja sama (MoU) Kabupaten Sukamara dengan STTD dapat meningkatkan Jumlah SDM yang berkompeten dibidang transportasi darat setiap tahunnya pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sukamara</p> <p><u>Manfaat Inovasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat Jangka Pendek Dengan adanya Inovasi MoU Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), dapat terjalinnya hubungan kerjasama terhadap Lembaga Sekolah Kedinasan di bawah naungan Kementerian Perhubungan dengan Kabupaten Sukamara untuk mengoptimalkan kebutuhan ASN yang berkompeten di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Sukamara 2. Manfaat Jangka Menengah Dengan terjalinnya hubungan konektivitas dengan Lembaga Institusi Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), diharapkan adanya perubahan dari segi transportasi darat yang berdampak pada peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Trasportasi Darat di Kabupaten Sukamara 3. Manfaat Jangka Panjang Dengan terwujudnya MoU Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Sukamara diharapkan SDM yang telah menempuh pendidikan di institusi tersebut dapat membantu menciptakan iklim inovasi dan kompetensi jangka panjang untuk pemerintah Kabupaten Sukamara sehingga menjadi tolak ukur transportasi bagi kabupaten dan daerah lainnya <p><u>Hasil Inovasi:</u> Hasil Inovasi MoU Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Dinas Perhubungan Kabupaten Sukamara adalah telah lulusnya 2 orang Taruna STTD atas nama PETER PUTRASANI, A.Md. Tra dan I GUSTI MADE ARTA INDRAWAN, A.Md.Tra dengan Jurusan Manajemen Transportasi Jalan Program</p>
--	--	--	---

				Diploma Tiga dari Sekolah Tinggi Transportasi Darat Indonesia dan saat ini telah bergabung menjadi ASN sejak 1 Maret 2024 menduduki Jabatan Petugas Transportasi Darat pada Bidang LLAJ Dinas Perhubungan Kabupaten Sukamara
--	--	--	--	---

Sukamara, 27 Maret 2025

BUPATI SUKAMARA,



H. MASDUKI, S.T.